

PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL PINJAMAN TERHADAP SELISIH HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KSU RIAMA LABUHANBATU

**Basyarul Ulya^{1*}, Muhammad Irwansyah^{2*}, Jeni Sukmal^{3*},
Junaidi Mustapa^{4*}, Muhammad Arif Lubis^{5*},**

¹Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Al-Wasliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Al-Wasliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Al-Wasliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

⁴Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Al-Wasliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

⁵Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Al-Wasliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹ulyabasyarul@gmail.com, ²iwanhasibuan79@gmail.com ³jenisukmal17@gmail.com,

⁴mustapajunaidi378@gmail.com, ⁵ariflubis431@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan “pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap selisih hasil usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam KSU Riama Labuhanbatu.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh nasabah KSU Riama Labuhanbatu yakni 60 nasabah dan dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan perhitungan uji t pada variabel modal sendiri sebesar -2,137 lebih kecil t_{tabel} 1.671 dengan nilai signifikan 0,073 lebih besar 0,05 (5%) maka tidak berpengaruh terhadap variabel selisih hasil usaha. Pada variabel modal pinjaman nilai t_{hitung} 4,846 lebih kecil t_{tabel} 1.671 dengan nilai sig 0,00 lebih kecil 0,05 (5%) yang berarti variabel modal pinjaman berpengaruh terhadap variabel selisih hasil usaha. Nilai R diperoleh 0,292 atau 29 % yang mempengaruhi selisih hasil usaha dan sisanya 71% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci : Modal Sendiri, Modal Pinjaman Dan Selisih Hasil Usaha.

Abstract

This study aims to determine and explain "the effect of own capital and borrowed capital on the difference in business results (SHU) at the KSU Riama Labuhanbatu savings and loan cooperative." This study used quantitative methods. Data were collected by observation, interview and questionnaire techniques. The population in this study is all KSU Riama Labuhanbatu customers, namely 60 customers and is used as a research sample. Based on the calculation of the t test on the variable own capital of -2.137 smaller than t_{table} 1.671 with a significant value of 0.073 greater 0.05 (5%) then it has no effect on the variable difference in operating results. In the variable borrowed capital, the calculated value of 4.846 is smaller than t_{table} 1.671 with a sig value of 0.00 smaller than 0.05 (5%), which means that the variable borrowed capital affects the variable content of operating results. The R value is obtained 0.292 or 29% which affects the difference in business results and the remaining 71% is influenced by other variables outside the study.

Keywords: own capital, borrowed capital and difference in operating results

1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah salah satu bentuk badan hukum yang mapan di Indonesia. *cooperatioan* dapat dipahami sebagai upaya bersama para anggota. dengan adanya pemisahan kekayaan tersebut untuk menjalankan sebagai modal kerja dan dijalankan bersama sesuai drngan prinsip untuk mememnuhi kebutuhan bersama baik dibidang buda maupun bidang ekonomi dengan nilai ekonomi. Dengan demikian, koperasi didirikan oleh hukumdan bersifat perseorangedapat dipahami sebagai koperasi. (cahayani: 2015) Dalam jurnal Sari, M. P., & Rivandi, M. (2018). 22222

Modal didalam koperasi merupakan hal yang utama di dalam menjalankan kegiatan perkoperasian, dengan adanya perputaran modal yang besar tentunya akan mempengaruhi terhadap kemajun koperasi dan pada akhirnya akan mendapatkan pendapatan yang besar pula serta Sisa Hasil Usaha (SHU) pun akan maksimal.

Modal koperasi salah satunya yaitu modal sendiri. Modal sendiri dapat berasal dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Kasino, Martowinagun., Widdi, Aoliani., “Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Primer Koperasi; Co-Management”, 2019, diakses Desember 2019.

Modal pinjaman dapat berasal dari: anggota, koperasi lainnya atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penetrbitan *obligasi* dan surat hutang lainnya. Kasino, Martowinagun., Widdi, Aoliani., “Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Primer Koperasi, Co-Management”, 2019, diakses Desember 2019..

Koperasi tidak hanya mengutamakan mencari keuntungan tetapi koperasi yang dikelola untuk menjalankan usaha memperoleh peningkatan kemampuan usaha yang layak bagi kelangsungan hidup agar dapat mempertahankan sisa hasil usaha koperasi. Koperasi yang *on profit oriented* tidak berorientasi mencari keuntungan dan juga berorientasi untuk dikelola pada manfaat (*benefit oriented*)..

Faktor modal dalam usaha koperasi merupakan salah satu alat yang ikut menentukan maju mundurnya koperasi. Tanpa adanya modal, suatu usaha yang bersifatekonomis tidakakan dapat berjalan sebagai mana mestinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari dua factor yaitu factor dalam dan factor luar.

Perolehan selisih hasil usaha dipengaruhi beberapa factor yaitu struktur modal yang digunakan dikopersi, yaitu modal sendiri dan modal pinjaman dan melihat besarnya volume usaha. Pada dasarnya modal sendiri itu merupakan modal dari pemilik perusahaan yang dasarnya berasal dari bagian laba atau dana cadangan hasil pemilik untuk membuka usaha didalam perusahaan agar tidak tertanam oleh oleh rentang waktu yang cukup lamanya.

Berdasarkan alasan-alasan yang dikemukakan diatas penulis mengambil judul “Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam KSU Riama Kabupaten Labuhanbatu”.

2. PEMBAHASAN

2.1. Karakteristik Responden

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan jenis pekerjaan, ialah sebagai berikut

Tabel.1 Karakteristik responden

No	Karakteristik Responden		Jumlah	Persentase %
1	Jenis kelamin	Laki- laki perempuan	5 55	5% 95%

2	Usia	25 - 35 Tahun 36 - 45 Tahun 46 - 55 Tahun 56 – 65 Tahun >66 Tahun	5 17 18 15 5	8,3 % 28,3 % 30,0 % 25,0 % 8,3 %
3	Jenis Pekerjaan	Pedagang Kecil Warung Makan	40 20	60% 40%

1. Data di atas menunjukkan bahwa deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin , laki-laki sebanyak 5 orang dengan persentase 5% sedangkan perempuan sebanyak 55 orang dengan persentase 95% dengan total keseluruhan responden sebanyak 60 orang.
2. Dari tabel diatas menunjukkan responden yang berusia 25-35 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 8,3%, berusia 36-45 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase 28,3%, berusia 46-55 sebanyak 18 orang dengan persentase 30,0%, berusia 56-65 sebanyak 15 orang dengan persentase 25,0% dan yang berusia >66 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 8,3%.
3. Data diatas menunjukkan Responden yang memiliki jenis pekerjaan pedagang kecil sebanyak 40 orang dengan persentase 60% dan warung makan sebanyak 20 orang dengan persentase 40%.

2.2.Uji Validitas

Adapun hasil analisis uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 2 Uji Validitas Variabel (X1, X2 dan Y)

No	Variabel	Pertanyaan	Corrected Validitas Corrected Item (r_{hitung})	R_{tabel} 5%	Keterangan
1.	Modal sendiri	X1.1	0,672	0,254	Valid
		X1.2	0,625	0,254	Valid
		X1.3	0,633	0,254	Valid
		X1.4	0,582	0,254	Valid
		X1.5	0,636	0,254	Valid
		X1.6	0,661	0,254	Valid
		X1.7	0,339	0,254	Valid
		X1.8	0,471	0,254	Valid
		X1.9	0,095	0,254	Invalid
		X1.10	0,279	0,254	Valid

No	Variabel	Pertanyaan	Corrected Validitas Corrected Item (r_{hitung})	R_{tabel} 5%	Keterangan
2.	Modal pinjaman	X2.1	0,731	0,254	Valid
		X2.2	0,735	0,254	Valid
		X2.3	0,530	0,254	Valid
		X2.4	0,414	0,254	Valid
		X2.5	0,789	0,254	Valid
		X2.6	0,666	0,254	Valid
		X2.7	0,450	0,254	Valid
		X2.8	0,608	0,254	Valid
		X2.9	0,256	0,254	Valid
		X2.10	0,411	0,254	Valid
3.	Selisih hasil usaha	Y.1	0,663	0,254	Valid
		Y.2	0,740	0,254	Valid
		Y.3	0,608	0,254	Invalid
		Y.4	0,762	0,254	Valid
		Y.5	0,852	0,254	Valid
		Y.6	0,412	0,254	Valid
		Y.7	0,642	0,254	Valid
		Y.8	0,499	0,254	Valid
		Y.9	0,375	0,254	Valid
		Y.10	0,712	0,254	Valid

Data diolah di SPSS 22.0

- 1) Pada variable modal sendiri (X1) menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan yang ditujukan untuk 60 sampel ada 1 pertanyaan yang $r_{hitung} < r_{tabel}$ yang menyebabkan data menjadi invalid.
- 2) Pada variable modal pinjaman (X2) menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan yang ditujukan untuk 60 sampel semuanya berketerangan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$
- 3) Pada variabel selisih hasil usaha (Y) dari 10 pertanyaan yang ditujukan untuk 60 sampel ada 1 pertanyaan yang $r_{hitung} < r_{tabel}$ yang menyebabkan data menjadi invalid.

2.3. Uji Reabilitas

Adapun hasil analisis uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel.3 Uji Reabilitas Seluruh Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
MODAL Sendiri (X1)	0,811	0,254	Reliabel
Modal Pinjaman (X2)	0,769	0,254	Reliabel
Selisih Hasil Usaha (Y)	0,813	0,254	Reliabel

Data diolah di SPSS 22.0

Tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan X1, X2 dan Y memiliki nilai cronbach lebih besar daripada R_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan reliabel.

2.4. Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil analisis uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4 Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

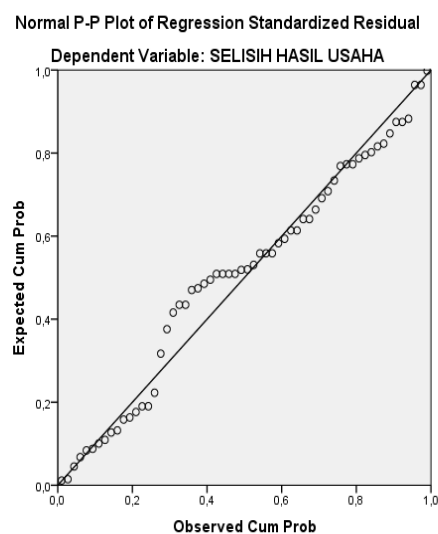
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,26763909
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,069
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Data diolah SPSS 22.0

Tabel 4 Menunjukkan asymp. Sig (200) yang lebih kecil dari nilai alpha (0.05) maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Gambar 1



Data diolah di SPSS 22.0

Gambar diatas diatas menunjukkan titik-titik yang mengikuti garis dengan sempurna maka dengan tersebut dapat dikatakan uji ini berdistribusi dan memenuhi normalitas.

2.5. Uji Multikolinieritas

Adapun hasil analisis uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Uji multikolinieritas Coefficients^a

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	25,593	5,623		4,552	,000		
MODAL SENDIRI	-,237	,111	-,260	-2,137	,037	,841	1,189
MODAL PINJAMAN	,619	,128	,589	4,846	,000	,841	1,189

a. Dependent Variable: SELISIH HASIL USAHA

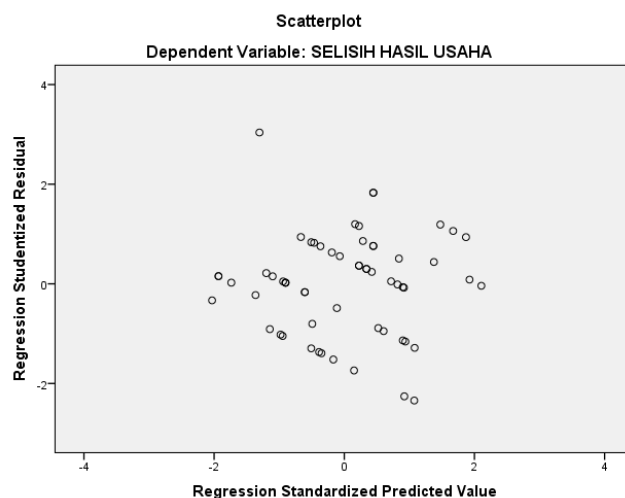
Data diolah di SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai tolerance sebesar $0,841 > 0,10$ dan nilai VIF $1,189 < 10,00$ maka uji tersebut dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

2.6. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil analisis uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Gambar 2



Data diolah di SPSS 22.0

Gambar diatas menunjukkan Jika titik menyebar pada atas dan bawah titik nol pada sumbu y dan x, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedasitas. Pada gambar diatas dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

2.7.Hasil Analisis Regresi

Adapun hasil analisis uji analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6 Uji Analisis berganda
Coefficients^a**

Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	25,593	5,623		4,552	,000		
MODAL SENDIRI	-,237	,111	-,260	-2,137	,037	,841	1,189
MODAL PINJAMAN	,619	,128	,589	4,846	,000	,841	1,189

a. Dependent Variable: SELISIH HASIL USAHA

Data diolah di SPSS 22.0

Maka persamaan regresi linier berganda untuk modal sendiri dan modal pinjaman adalah:

a (conctanta) : 25,593

b1x1 : - 0,237

b2x2 : 0,619

Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa variabel modal sendiri (X1) memiliki koefisien b negatif dan variabel modal pinjaman (X2) memiliki koefisien b positif yang searah terhadap variabel Y.

1.Uji T (Uji Parsial)

Tabel 7 Uji T

Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	25,593	5,623		4,552	,000		
MODAL SENDIRI	-,237	,111	-,260	-2,137	,037	,841	1,189
MODAL PINJAMAN	,619	,128	,589	4,846	,000	,841	1,189

a. Dependent Variable: SELISIH HASIL USAHA

Data diolah di SPSS 22.0

Penguraian dari data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Variabel modal sendiri

Berdasarkan tabel diatas nilai t_{hitung} sebesar -2,137 dan nilai t_{tabel} 1.671 variabel modal sendiri memiliki, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel modal sendiri terhadap selisih hasil usha KSU Riama Labuhanbatu.

b. Varibel modal pinjaman

Berdasarkan variabel modal pinjaman memiliki t_{hitung} (4,846) > t_{tabel} 1.671 , artinya diketahui terdapat pengaruh antara variabel modal pinjaman terhadap selisih hasil usaha KSU Riama Labuhanbatu.

2. Uji F

Table 8 ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340,334	2	170,167	11,768	,000 ^b
	Residual	824,250	57	14,461		
	Total	1164,583	59			

a. Dependent Variable: SELISIH HASIL USAHA

b. Predictors: (Constant), MODAL PINJAMAN, MODAL SENDIRI

Data diolah di SPSS 22.0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 11,768 dengan nilai signifikan 0,00 dan F_{tabel} untuk 60 sampel adalah 3.187 dengan signifikan 0,05 maka diperoleh signifikan $0,00 < 0,05$ dan H_0 ditolak. Jadi modal sendiri (X1) dan modal pinjaman (X2) secara simultan berpengaruh terhadap selisih hasil usaha KSU Riama Labuhanbatu.

4. Koefisien Determinan

**Tabel 9 Uji determinan
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,541 ^a	,292	,267	3,803

a. Predictors: (Constant), MODAL PINJAMAN, MODAL SENDIRI

b. Dependent Variable: SELISIH HASIL USAHA

Data diolah di SPSS 22.0

Dari tabel diatas besarnya angka R Square adalah 0,292 dengan demikian pengaruh dari modal sendiri dan modal pinjaman terhadap selisih hasil usaha secara simultan adalah 29%, sisanya sebesar 71% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain.

3. SIMPULAN

Dalam Penelitian ini mengenai analisis modal sendiri dan modal pinjaman terhadap selisih hasil usaha KSU RIAMA Labuhanbatu. Responden dalam penelitian ini berjumlah 60 nasabah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel modal sendiri (X1) terhadap selisih hasil usaha (Y) KSU RIAMA Labuhanbatu yang tertera dari hasil $t_{hitung} -2,137 < t_{tabel} 1.671$ yang artinya modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap selisih hasil usaha KSU RIAMA Labuhanbatu.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel modal pinjaman (X2) terhadap selisih hasil usaha (Y) KSU RIAMA Labuhanbatu yang tertera dari hasil $t_{hitung} (4,486) > t_{tabel} 1.671$ yang artinya modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap selisih hasil usaha KSU RIAMA Labuhanbatu.
3. Dari uji $F_{hitung} (11,768) > F_{tabel} 3.187$, yang berarti modal sendiri (X1) dan modal pinjaman (X2) berpengaruh terhadap selisih hasil usaha (Y) KSU RIAMA Labuhanbatu.
4. Dengan nilai R Square 0,292 atau 29% maka hubungan antara modal sendiri (X1) dan modal pinjaman (X2) berpengaruh sebesar 29% terhadap selisih hasil usaha (Y) KSU RIAMA Labuhanbatu yang mana 71% berasal dan dipengaruhi faktor variabel-variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, B, Rajindra, R., Anggraini, R. N. & Damara, E. D. (2018). Pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi simpan pinjam karya bersama palu. *dalam jurnal sinar manajemen*, 5(2), 92-97. Tersedia: <http://google.schooler.com> (2018).
- Hasan. M., Supatminingsih. T & Ahmad. i. s. (2021) *Koperasi & UMKM Konsep Dan Strategi Pengembangan Dalam Prespektif Kewirausahaan*. Bandung: Media Sains Indonesia. Hal, (114-116).
- Martowinangun, K & Aoliyani, W. (2019). Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Primer Koperasi. *C0-Management*, Vol 1 (3), 15 halaman. Tersedia: <https://journal.ikopin.ac.id>
- Pertiwi, M (2017). Analisis Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kota Surabaya Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 16 Halaman. Tersedia: <https://jimfeb.ub.ac.id>.
- Prijambodo (2018) *Out OF The Box Koperasi Tantangan Perubahan Kini dan Masa Depan*. Yogyakarta: Phoenix Publisher.
- Rianty, M. & Sianipar. f. (2021) *Koperasi & UMKM*. Palembang: Afwa Smart Media.
- Rohmansyah, T., & Sudarijati, S. (2017) Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Kota Suka Bumi. *Dalam Jurnal Visionid*. 3(2), 55-67. Tersedia : <http://google.schooler.com> (2017).
- Sari, M. P., & Rivandi, M. (2018) Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Padang (2018). Tersedia: <http://google.scholer.com> (2018).
- Sugiono (2017). *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suteja, G. P., Sujana, I. N., & Nuridja, I.M. (2016) Pengaruh Jumlah Modal Pinjaman Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Kpn Praja Mukti Kantor Bupati Buleleng Tahun 2006-2015. *Dalam jurnal Pendidikan Ekonomi UNdiksha*, 7(2). Tersedia: <http://google.schooler.com> (2016).

Titin., Budiyanto., & Suhermin. (2023) *Komitmen Bersama dan Kinerja Koperasi*. Padang : Global Eksekutif Teknologi. Hal, (120)

Yunus, Y. A. (2021) Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. YUME: *Dalam Jurnal Of Management*,4 (2). Tersedia: <http://google.scholar.com> (2021).

